

ABSTRAK

Ilham Gunawan. 2026. *Peran Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus pada Kelompok Tani Sri Mukti di Desa Gegempalan Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis).* Di bawah bimbingan **Sudrajat** dan **Muhamad Nurdin Yusuf.**

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional dan menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat pedesaan. Namun, dalam pengembangannya masih dijumpai berbagai tantangan dalam penguatan kelembagaan kelompok tani, terutama terkait dinamika kelompok, pengelolaan organisasi, serta kemampuan kelompok dalam mencapai kemandirian. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran penyuluh pertanian dalam mendukung pemberdayaan kelompok tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan Kelompok Tani Sri Mukti di Desa Gegempalan, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis; (2) tingkat keberdayaan Kelompok Tani Sri Mukti; dan (3) hubungan antara peran penyuluh pertanian dengan tingkat keberdayaan kelompok tani. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2026 dengan menggunakan metode kuantitatif. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 51 orang. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian berada pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 81,89%, yang mencerminkan optimalnya peran penyuluh sebagai motivator, fasilitator, edukator, dan dinamisator dalam mendampingi serta memperkuat kapasitas kelompok tani. Tingkat keberdayaan Kelompok Tani Sri Mukti berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 84,41%, yang ditunjukkan oleh kemampuan kelompok dalam mengelola usahatani, memperkuat kelembagaan dan dinamika kelompok, meningkatkan akses terhadap informasi dan inovasi pertanian, serta membangun kerja sama yang mendukung terwujudnya kelompok tani yang mandiri. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran penyuluh pertanian dengan tingkat keberdayaan kelompok tani, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,692 yang termasuk kategori kuat dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peran penyuluh pertanian dalam menjalankan fungsi pembinaan, pendampingan, dan penguatan kapasitas kelompok tani, maka semakin tinggi tingkat keberdayaan kelompok tani.

Kata kunci: Kelompok Tani, Pemberdayaan, Peran Penyuluh.